

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SD N 01
BANGSRI KECAMATAN KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2017/2018



Skripsi

Oleh:

Monalisa Widyanti Rosiza

NIM D0314012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN

2018ABSTRAK

Monalisa Widyanti Rosiza. **PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKAT HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SDN 01 BANGSRI, KARANGPANDAN, KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018.**

Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Mei 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menghitung keliling dan luas bangun datar melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas III SD N 01 Bangsri, Karangpandan, Karanganyar.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD N 01 Bangsri yang berjumlah 40 siswa, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 26 anak perempuan. Obyek penelitian ini adalah Keterampilan Menghitung Keliling dan Luas Bangun Datar. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dalam penelitian ini didapatkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi, tes.

Hasil penelitian pada pra siklus menunjukkan persentase keseluruhan aktivitas belajar siswa sebesar 37,50%, sedangkan pada siklus I dimana guru menggunakan model pembelajaran langsung, maka terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi 50,00%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 97,50%. Dengan peningkatan aktivitas belajar siswa, maka berdampak pada hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai kelas pada pra siklus 58,6, meningkat pada siklus I sebesar 72,5, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,2 yang mana telah mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SD Negeri 01 Bangsri, Karangpandan, Karanganyar.

Kata kunci: Model *Cooperative Learning* tipe STAD, keterampilan menghitung, Matematika

ABSTRACT

Monalisa Widyanti Rosiza. APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TO INCREASE LEARNING MATHEMATICS RESULT IN CLASS III SDN 01 BANGSRI, KARANGPANDAN, KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018.

Thesis. Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education. University Tunas Pembangunan Surakarta. May 2018.

This research aims to improve students skill in measuring circumference and area of plane figure through implementation of Cooperative Learning Model type Student Team Achievement Division (STAD) on Students Class III SD N 01 Bangsri, Karangpandan, Karanganyar.

The subjects of this study were forty students of class III SD N 01 Bangsri consisting of 14 males and 26 females. The object of this research is measuring circumference and area of plane figure. This Classroom Action Research obtained data by observation technique using observation sheet and test.

The result of pre cycle shows the percentage of total student learning activities by 37.50%. In the first cycle the teacher used the direct learning model, resulted improvement of students learning activities into 50.00%, and in cycle II it improved to 97.50 %. In accordance with the improvement of student learning activity, it impacts students' learning outcomes, which is indicated by the average score at pre cycle by 58.6, increased in cycle I to 72.5, and increased in cycle II to 84.2 which has reached Minimum Criteria Completeness determined by SD Negeri 01 Bangsri, Karangpandan, Karanganyar.

Keywords: *STAD Cooperative Learning Model type, calculating skills, Mathematics*

A. PENDAHULUAN

Faktor dari diri siswa sendiri, misalnya: sebagian besar siswa minat belajarnya masih rendah, contoh kecil nya yaitu siswa diberi PR tetapi sering kali tidak

mengerjakan PR, kurangnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Kemampuan sebagian siswa, juga masih di bawah rata-rata, nilai ulangan anak masih banyak yang di bawah KKM terutama mata pelajaran matematika. Selain itu bisa juga faktor dari lingkungan keluarga. Kebanyakan orang tua anak sibuk bekerja, sehingga perhatian ke anak sedikit berkurang. Orang tua bekerja berangkat pagi bersamaan dengan anak dan pulang sudah terlalu sore. Penggunaan media pembelajaran belum maksimalnya, dan kurangnya variasi penerapan metode pembelajaran, sehingga di sekolah diperlukan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Model *cooperative learning* tipe STAD merupakan model pembelajaran paling sederhana dan merupakan satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif.

Alasan kenapa memilih STAD yaitu sebagai alternatif pemecahan masalah karena dalam model *cooperative learning* tipe STAD siswa dibagi dalam kelompok dengan beraneka ragam. Suatu kelompok, siswa akan berdiskusi dan presentasi serta menyelesaikan kuis-kuis. Melalui proses belajar yang dialami sendiri oleh siswa, diharapkan siswa akan lebih senang mengikuti pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Selain itu, penerapan model *cooperative learning* tipe STAD pada materi keliling dan luas bangun datar diharapkan dapat tercipta suasana belajar siswa yang aktif dan saling berkomunikasi, saling mendengar, saling berbagi, saling memberi dan menerima. Keadaan tersebut selain dapat meningkatkan kemampuan ketrampilan menghitung keliling dan luas bangun datar juga meningkatkan interaksi siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: meningkatkan kemampuan ketrampilan siswa dalam menghitung keliling dan luas bangun datar dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa SD kelas III SDN 01 Bangsri. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang kurang menarik dan tidak menyenangkan.
2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran belum menggunakan metode yang tetap.
3. Guru kurang kreatif dalam membuat pembelajaran yang menarik untuk siswanya.
4. Siswa kurang memahami materi pelajaran matematika khususnya materi tentang keliling dan persegi dan persegi panjang.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi keliling dan luas bangun datar masih rendah.

Beberapa Peneliti yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Cipta Amiati Zakaria (2012), dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Pokok Cara Menghadapi Bencana Alam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD di kelas VI SDN Muararajeun 1 Kec.Cibeunying Kaler Kota Bandung yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ketuntasan belajar melebihi KKM IPS materi pokok mengenal cara-cara menghadapi bencana alam yang telah ditentukan yaitu 70.
- 2) Hasil penelitian Erniyati Musayadah (2014), yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngadipuro Dukun Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014” menunjukkan bahwa hasil belajar matematika meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada SD Negeri 01 Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar.

Peningkatan siswa dalam pembelajaran diantaranya :

6. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran
7. Siswa lebih berani bertanya dalam pembelajaran terutama pada materi yang belum dipahami
8. Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan dari guru
9. Siswa lebih kreatif dalam melakukan kerja kelompok

Kegiatan keseluruhan tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD pada pembelajaran Matematika kelas III SD Negeri 01 Bangsri dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Pembelajaran Matematika di sekolah dasar dengan menggunakan / menerapkan model – model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

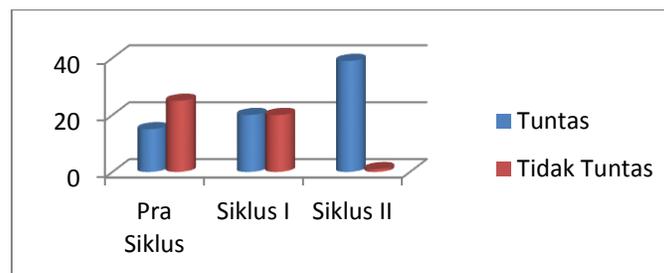
Tingkat keberhasilan penelitian maka hasil analisis data hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dibandingkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	15	20	39
Tidak Tuntas	25	20	1
Nilai Rata - Rata	58,60%	72,50%	84,22%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pada awal tindakan atau pra siklus yang tuntas hanya 15 siswa dengan rata – rata klasikal 58,60%, pada dilaksanakannya siklus I yang tuntas adalah 20 siswa dengan rata – rata klasikal 72,50% dan setelah diadakannya siklus II banyak siswa yang mengalami peningkatan yaitu 39 siswa sudah tuntas dengan rata – rata klasikal sebesar 84,22%. Peningkatan persentase siswa yang tuntas KKM dari pra siklus ke siklus I yaitu 58,60% menjadi 72,50% atau meningkat sebesar 13,90% sedangkan dari siklus I ke siklus II yaitu 72,50% menjadi 84,22% atau meningkat sebesar 11,72%. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang awalnya rendah menjadi tinggi.

Adapun peningkatan hasil belajar rata – rata siswa dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :



Gambar diatas Diagram Perbandinagn Ketuntasan Belajar Siswa

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa setelah pembelajaran matematika dilakukan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD hasil belajar siswa menjadi meningkat. Model pembelajaran tersebut siswa semakin baik hasil belajarnya karena mudah, tidak menyulitkan dan menyenangkan dalam permainan dan tidak membosankan siswa, sehingga mereka dapat merespon pembelajaran dengan baik dan dapat memenuhi dari tujuan pembelajaran.

C. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi tentang menghitung keliling dan luas bangun datar kelas III SD Negeri 01 Bangsri tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi setiap siklus yang mengalami peningkatan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- 1) Tingkat ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal atau pra siklus sebanyak 15 siswa dari 40 siswa atau 37,5, siklus I ketuntasan belajar siswa sebanyak 20 siswa dari 40 siswa atau 50, dan ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebanyak 39 siswa dari 40 siswa atau 97,5.
- 2) Tingkat aktivitas belajar siswa pada pra siklus menunjukkan 5,8% siklus I aktivitas belajar siswa sebesar 7, 25% dan siklus II aktivitas belajar siswa sebesar 80%.
- 3) Tingkat kinerja guru pada awal tindakan atau pra siklus menunjukkan 38,3%, pada siklus I kinerja guru sebesar 59% dan aktivitas guru pada siklus II menunjukkan 61,3%.

Demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan siswa kelas III SD Negeri 01 Bangsri.

Daftar pustaka

- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasihani Kasbolah. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning :Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Marsigit. 2008. Pengembangan Kompetensi Guru Matematika Melalui Model- Model Pembelajaran, Lesson Study dan PTK Melalui Peningkatan Perann MGMP. *Makalah, Seminar/Workshop MGMP Matematika Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: SMA N 2 Yogyakarta.
- _____. 2009. Pembudayaan Matematika di Sekolah Untuk Mencapai Keunggulan Bangsa. *Makalah, Seminar Nasional Pembelajaran Matematika Sekolah*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Rukmansyah, dkk. 2006. *Kamus Pintar Mat Sains*. Bandung: Epsilon Grup.
- Slavin, Robert. E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik (Edisi Terjemah)*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatin, Etin & Raharjo. 2009. *Cooperative Learning: Analisis Model*

Pembelajaran IPS. Jakarta : Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.

_____, Suhardjono & Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugiarto, Joko. dkk. 2007. *Terampil Berhitung Matematika untuk SD kelas III*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Vrida Tristantika. (2010). "Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menghitung Keliling dan Luas Bangun Datar Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Bantul Timur." *Skripsi*. Yogyakarta : FIP UNY.

Boidata

Nama : **Monalisa Widyanti Rosiza**

Alamat Tanggal Lahir : **Palangka raya, 17 Februari 1995**

Riwayat Pendidikan : **Perguruan Tinggi**

Rewayat Pekerjaan/ Pengalaman :-